



Intisari

Pasca peristiwa krisis keuangan global tahun 2008, kebijakan makroprudensial mulai menjadi bagian penting dari kerangka kebijakan perekonomian negara. Loan to Value (LTV) merupakan instrumen kebijakan makroprudensial yang digunakan untuk mengontrol kredit properti, sebagai upaya untuk mencegah risiko sistemik pada sistem keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penetapan kebijakan LTV terhadap penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) pada data panel 33 bank di Indonesia selama tahun 2011 sampai dengan 2018 dengan model *fixed effect robust standard error* dan *Generalized Method of Moment* (GMM). Hasil estimasi menunjukkan bahwa dua dari empat kebijakan LTV yang pernah diterapkan, yakni kebijakan LTV pertama (2012) dan keempat (2016) berpengaruh signifikan secara statistik terhadap penyaluran KPR.

Kata Kunci: kebijakan makroprudensial, stabilitas sistem keuangan, LTV, kredit pemilikan rumah, bank umum



Abstract

Since the 2008 Global Financial Crisis, macroprudential policy has increasingly become part of the regulatory framework. Among macroprudential tools, Loan to Value ratio is used to constraint mortgage loan, as the solution of systemic financial risk pervention. The purpose of this research is to analyze the impact of LTV policy implementation on mortgage lending using panel data of 33 banks in Indonesia during 2011 - 2018 with fixed effect robust standard error and Generalized Method of Moment (GMM). The estimation result shows that the first (2012) and fourth (2016) LTV policy implementation have statistically significant impact on mortgage lending.

Keywords: *macroprudential policy, financial stability, LTV, mortgage lending, banks*